

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Karang Taruna Haur Galur Kelurahan Sukagalih Kota Bandung terkait dengan upaya Karang Taruna dalam memberdayakan pemuda melalui pelatihan digital marketing, maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dari masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

5.1.1 Perencanaan

Panitia dari pelaksanaan pelatihan digital marketing ini hanya anggota Karang Taruna Haur Galur saja. Karang Taruna Haur Galur menyiapkan lapangan atau tempat pelaksanaan pelatihan digital marketing ini di Kantor Kelurahan Sukagalih pada tanggal 21 Mei 2022 dan 28 Mei 2022. Untuk perizinannya sendiri Karang Taruna Haur Galur tidak memiliki perizinan khusus karena Karang Taruna Haur Galur sudah memiliki izin sendiri untuk melaksanakan program kerjanya di Kantor Kelurahan Sukagalih. Karang Taruna Haur Galur melakukan identifikasi masalah dengan langkah terjun langsung ke lapangan mendata pemuda yang memiliki usaha di Kelurahan Sukagalih dengan permasalahan yang mereka hadapi yaitu tidak dapat memasarkan produknya ke wadah yang lebih luas untuk mendapatkan konsumen. Sehingga dipilih *treatment* yang tepat untuk permasalahan tersebut adalah pelatihan digital marketing.

5.1.2 Implementasi

Sasaran dari kegiatan pelatihan digital marketing yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Haur Galur di Kelurahan Sukagalih adalah para pemuda yang memiliki usaha tetapi tidak dapat memasarkan produknya ke pasar yang lebih luas sehingga mendapatkan konsumen yang lebih luas juga. Selain itu juga peneliti menyimpulkan bahwa para pemuda yang mengikuti pelatihan digital marketing ini adalah mereka mempunyai semangat dalam belajar hal-hal baru yang dimana hal tersebut sangat bagus

untuk meningkatkan atau mengembangkan usaha yang mereka miliki sehingga akan mendapatkan keuntungan yang lebih daripada sebelumnya.

Proses pelaksanaan pelatihan digital marketing ini berjalan dengan lancar tetapi tetap ada beberapa hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan digital marketing ini. Hambatan tersebut adalah tentang waktu pelaksanaan yang dirasa terlalu singkat karena hanya dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan saja, kemudian kurangnya juga kesadaran pemuda terhadap dunia digital marketing karena ada beberapa pemuda dengan latar belakang pendidikan yang rendah sehingga Karang Taruna Haur Galur harus melakukan lagi pendekatan untuk meningkatkan kesadaran pemuda yang mempunyai usaha.

Hasil dari terlaksananya pelatihan digital marketing ini langsung dirasakan oleh para pemuda tersebut karena adanya peningkatan penjualan produk yang mereka miliki kemudian para pemuda tersebut dapat lebih kreatif dalam hal memasarkan produknya yang membuat konsumen tertarik terhadap produk tersebut. Hasilnya jadi bisa dirasakan oleh para pemuda baik dari segi ekonomi maupun keilmuan yang mereka baru dapatkan. Hal tersebut sangat berdampak terhadap usaha yang mereka miliki karena dengan mengikuti pelatihan digital marketing yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Haur Galur ini mereka jadi lebih semangat untuk memasarkan produknya dan mendapatkan peluang-peluang usaha yang lebih besar dalam dunia digital.

5.1.3 Evaluasi

Karang Taruna Haur Galur melakukan pemantauan ketika proses pelaksanaan digital marketing berlangsung dan juga melakukan kegiatan evaluasi setiap sudah melaksanakan kegiatan pelatihan digital marketing di Kelurahan Sukagalih. Hasil evaluasi tersebut adalah banyak pemuda yang masih kurang sadar akan pentingnya digital marketing untuk memajukan usaha yang mereka miliki di jaman yang saat ini semuanya serba digital maka dari itu Karang Taruna Haur Galur akan melakukan pendekatan kepada para pemuda di Kelurahan Sukagalih untuk lebih meningkatkan kesadaran dan juga partisipasi para pemuda. Kemudian evaluasi selanjutnya adalah

tentang pelaksanaan yang berkala akan dilakukan karena pada kegiatan pelatihan digital marketing kali ini hanya dilaksanakan sebanyak dua kali dan dirasa belum maksimal.

5.1.4 Analisis SWOT

Kelebihan (*Strengths*) dari pelaksanaan pelatihan digital marketing di Kelurahan Sukagalih ini yaitu para pemuda mendapatkan pengetahuan baru tentang dunia digital marketing dan usaha yang dimiliki para pemuda tersebut menjadi berkembang daripada sebelumnya.

Kekurangan (*Weakness*) dari pelaksanaan pelatihan digital marketing ini adalah terbatasnya waktu pelaksanaan yang hanya dilaksanakan selama dua kali sehingga dirasa belum maksimal dan juga tentang sumber dana yang terbatas sehingga hanya dapat dilaksanakan selama dua kali.

Peluang yang didapatkan setelah terlaksananya pelatihan digital marketing ini adalah para pemuda mendapatkan peluang usaha baru yang lebih luas lagi terutama dalam dunia digital marketing yang dimana dengan terbukanya peluang usaha tersebut maka para pemuda yang mempunyai usaha akan mendapatkan keuntungan yang lebih juga daripada sebelumnya.

Dengan tidak dilaksanakannya pelatihan digital marketing yang dilaksanakan di Kelurahan Sukagalih ini maka akan menjadi ancaman (*Threats*) untuk para pemuda karena jika tidak dilaksanakan maka usaha para pemuda tersebut tidak akan berkembang dan mungkin akan mengalami kebangkrutan di masa yang akan datang.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Haur Galur di Kelurahan Sukagalih melalui pelatihan digital marketing untuk para pemuda. Peneliti juga menganalisis tentang perencanaan, proses, evaluasi, faktor pendukung, dan faktor penghambat pada pelatihan digital marketing yang sudah dilaksanakan. Peneliti berharap penelitian ini

bisa berguna untuk Karang Taruna Haur Galur untuk meningkatkan dan mengoptimalkan program kerja lain dari Karang Taruna Haur Galur dan juga dapat membenahi segala kekurangan yang ada dalam pelatihan digital marketing.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Lembaga Karang Taruna Haur Galur

Untuk dapat mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Haur Galur selanjutnya dan bisa lebih bermanfaat bagi masyarakat maupun pemuda di Kelurahan Sukagalih, maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi bagi lembaga sebagai berikut:

1. Diharapkan para anggota Karang Taruna Haur Galur bisa melaksanakan program pemberdayaan lain yang dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada dilapangan terlebih dahulu sehingga akan lebih banyak program yang bisa dilaksanakan.
2. Diharapkan dapat segera membenahi kelemahan atau kekurangan pada program pelatihan digital marketing dengan cara meningkatkan kesadaran pemuda di Kelurahan Sukagalih dan juga bisa melaksanakan pelatihan digital marketing dengan waktu yang lebih lama.
3. Diharapkan para anggota Karang Taruna Haur Galur bisa lebih matang dalam perencanaan program kerja dan juga dibuat tim kerja atau penanggung jawab disetiap wilayah RW di Kelurahan Sukagalih sehingga bisa lebih optimal dalam mengetahui permasalahan yang ada di lapangan.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali dan mengkaji lebih dalam lagi perihal pelaksanaan program Karang Taruna yang dapat memberdayakan masyarakat selain melalui program pelatihan digital marketing karena dalam penelitian ini peneliti hanya membahas tentang upaya karang taruna melalui pelatihan digital marketing mulai dari perencanaan, proses, evaluasi, dan analisis SWOT saja. Peneliti

juga mengharapkan bahwa peneliti selanjutnya bisa mengkaji lebih dalam lagi dari sisi aspek yang lainnya.

